

**PENGARUH STATUS SOSIAL TERHADAP KESANTUNAN  
UNGKAPAN PERINTAH BAHASA JEPANG DALAM SERIAL  
DRAMA *MEI-CHAN NO SHITSUJI* EPISODE 1 – 2  
KARYA JUNICHI ISHIKAWA**

**ARTIKEL ILMIAH**

**OLEH  
NIMAS AYU PRANITA KUSUMA  
NIM 0811120041**



**PROGRAM STUDI SAstra JEPANG  
JURUSAN BAHASA DAN SAstra  
FAKULTAS ILMU BUDAYA  
UNIVERSITAS BRAWIJAYA  
2014**

## ABSTRAK

Kusuma, Nimas Ayu Pranita. 2014. *Pengaruh Status Sosial Terhadap Kesantunan Ungkapan Perintah Bahasa Jepang Dalam Serial Drama Mei-chan No Shitsuji Episode 1 – 2 Karya Junichi Ishikawa*. Program Studi Sastra Jepang, Universitas Brawijaya.

Pembimbing: (I) Efrizal (II) Agus Budi Cahyono

Kata Kunci: Sociolinguistik, Status Sosial, Sosiolek, Strategi Kesantunan, Ungkapan Perintah.

Bahasa adalah alat komunikasi yang dapat menunjukkan hubungan sosial tertentu dalam masyarakat. Hubungan sosial penutur dan lawan tutur berpengaruh terhadap penggunaan bahasa. Sebagai contoh yaitu pola komunikasi di Jepang yang tidak bisa dilakukan secara sembarangan. Latar belakang sosial penutur berpengaruh terhadap pemilihan bahasa yang kemudian menimbulkan adanya ragam bahasa. Selain latar belakang sosial, kesantunan juga merupakan hal penting dalam kegiatan komunikasi di Jepang, sehingga perlu kecermatan dalam penggunaan bahasa. Penggunaan ungkapan perintah bahasa Jepang juga harus memperhatikan hal-hal tersebut. Salah satu contoh ragam penggunaan ungkapan perintah tersebut dapat dilihat pada serial drama *Mei-chan no Shitsuji* episode 1-2.

Penelitian ini menggunakan acuan teori C.R.J Ross untuk menganalisis perbedaan status sosial berdasarkan keadaan ekonomi. Sedangkan untuk analisis penggunaan strategi kesantunan menggunakan acuan teori Brown dan Levinson.

Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Data yang dianalisis berupa kutipan dialog dari serial drama *Mei-chan no Shitsuji* episode 1-2 yang mengandung ungkapan perintah. Analisis yang dilakukan adalah dengan mengklasifikasikan data yang ditemukan, kemudian menganalisis penggunaan ungkapan perintah sesuai konteksnya.

Pada hasil penelitian, ditemukan lima jenis strategi kesantunan dalam penggunaan ungkapan perintah yakni melakukan tindakan pengancaman muka dengan apa adanya (*bald on record*), melakukan tindakan pengancaman muka dengan kesantunan positif (*positive politeness*), melakukan tindakan pengancaman muka dengan kesantunan negatif (*negative politeness*), melakukan pelunakan (*off record*), dan tidak melakukan tindakan pengancaman muka (*don't do the FTA*). Sedangkan berdasarkan perbedaan kelas sosial ekonomi yakni *upper class* dan *non-upper class* terdapat variasi penggunaan ungkapan perintah. Pada kategori *upper class* menggunakan ketiga bentuk ungkapan perintah, yakni bentuk perintah, permintaan dan anjuran. Sedangkan pada kategori *non-upper class* cenderung menggunakan bentuk perintah.

Pada penelitian selanjutnya disarankan lebih dalam meneliti tentang variasi bentuk ungkapan perintah dalam ragam bahasa percakapan. Selain itu juga disarankan membahas lebih dalam tentang ragam bahasa sosiolek yang dikhususkan pada kategori umur, pekerjaan dan pendidikan dengan menggunakan objek kajian yang lain.

## DAFTAR PUSTAKA

- Anwar, Khaidir. 1984. *Fungsi Dan Peranan Bahasa*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press
- Azuma, Shoji. 2009. *Shakai Gengogaku Nyuumon*. Tokyo: Kenkyusha
- Chaer, Abdul. 2007. *Linguistik Umum*. Jakarta: Rineka Cipta
- Chaer, Abdul. 2010. *Sosiolinguistik: Perkenalan Awal*. Jakarta: Rineka Cipta
- Chandra. 2009. *Nihongo No Joshi-Partikel Bahasa Jepang*. Jakarta: Evergreen
- Iwata, Naoko. 2007. *Politeness – Expression Of Request And Orders*. Thesis, tidak diterbitkan. Aichi: Aichi Shukutoku University
- Kridalaksana, Harimurti. 2009. *Kamus Linguistik*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama
- Makino, Seiichi. 1994. *A Dictionary Of Basic Japanese Grammar*. Tokyo: The Japan Times
- Marylin, Rani. 2012. *Analisis Etnografi Penanda Kalimat Perintah (Meireibun) Dalam Bahasa Jepang*. Jurnal, Tidak Diterbitkan. Riau: Universitas Riau
- Moleong, Lexy J. 2011. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Muhammad. 2011. *Metode Penelitian Bahasa*. Yogyakarta: AR-RUZZ Media
- Prasetyo, Pradana Yudi. 2012. *Pengaruh Faktor Sosial Terhadap Bentuk Ungkapan Maaf Bahasa Jepang Dalam Serial K-On Karya Kakifurai*. Skripsi, tidak diterbitkan. Surabaya: Universitas Negeri Surabaya
- Rahardjo, Mudjia. 2002. *Pengantar Penelitian Bahasa*. Malang: Cendekia Paramulya
- Sudaryanto. 1988. *Metode Linguistik*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press
- Sudjianto dan Ahmad Dahidi. 2004. *Pengantar Linguistik Bahasa Jepang*. Jakarta: Keisant Blanc
- Sulistiani, Tartisa. 2011. *Analisis Ketidapatuhan Prinsip Kerja Sama Dalam Kaitannya Dengan Strategi Kesantunan Dalam Oprah Winfrey Show*. Skripsi, tidak diterbitkan. Jakarta: Universitas Indonesia

Sumarsono. 2007. *Sosiolinguistik*. Yogyakarta: SABDA

Sunarni, Nani. (2008). *Drama Sebuah Alternatif Objek Penelitian Bahasa*. Jurnal Sastra Jepang, Volume 8, No. 1, 61-69

Tomomatsu, Etsuko. 2000. *Donna Toki Dou Tsukau Nihongo Hyougen Bunkei 200*. Jepang: ALC

Yajima, Miho. 2009. *Tochigi-ken No Hougen Ni Okeru Meirei To Irai Hyougen*. Universitas Chiba No. 10, 77-55

Yamada, Tadao. 2005. *Shinmeikai Kokugo Jiten*. Tokyo: Sanseido

Sudjianto. 2007. *Bahasa Jepang Dalam Konteks Sosial Dan Kebudayaan*.  
[http://file.upi.edu/Direktori/FPBS/JUR.\\_PEND.\\_BAHASA\\_JEPANG/195906051985031-SUDJIANTO/7.\\_Buku\\_Sosiolinguistik.pdf](http://file.upi.edu/Direktori/FPBS/JUR._PEND._BAHASA_JEPANG/195906051985031-SUDJIANTO/7._Buku_Sosiolinguistik.pdf) diakses 17